

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Desain penelitian ini dipilih karena peneliti mencoba mencari tahu hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku orang tua terhadap pencegahan cedera balita. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua kandung yang memiliki anak usia balita di dusun Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta dengan jumlah 40 keluarga.

2. Sample

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara *total sampling*.

Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

a. Kriteria inklusi pada penelitian ini

1. Bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
2. Orang tua yang memiliki anak balita.

b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini.

1. Anak di asuh oleh orang lain
2. Orang tua bekerja di luar kota

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Dusun Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2016.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independent

Variabel yang mempengaruhi atau nilainya mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan orang tua dalam pencegahan cedera pada anak usia balita.

2. Variabel dependent

Variabel yang di pengaruhi nilainya di tentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel terkait pada penelitian ini adalah perilaku orang tua dalam pencegahan cedera pada anak usia balita.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi operasional

N o	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1	Tingkat pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang dapat proses pembelajaran dan pengalaman ayah atau ibu dalam pencegahan cedera	Kuesioner tentang tingkat pengetahuan	Ordinal	- Baik jika nilainya $\geq 76-100\%$ - Cukup jika nilainya $60 - 75\%$ - Kurang jika nilainya $\leq 60\%$
2	Perilaku orang tua dalam pencegahan cedera balita	Perilaku merupakan suatu respon yang di orang tua untuk memberikan keselamatan balita dalam pencegahan cedera yang mungkin terjadi pada balita.	Dengan menggunakan kuesioner	Ordinal	- Baik jika nilai yang di dapat $\geq 76-100\%$ - Cukup jika nilai yang di dapat $60 - 75\%$ - Buruk jika nilai yang di dapat $\leq 60\%$

F. Instrument penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner.

1. Kuesioner tingkat pengetahuan

Kuesioner tingkat pengetahuan ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan pada pencegahan cedera pada balita. Terdapat 28 butir pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap pencegahan cedera dengan menggunakan skala Guttman. Skala dalam penelitian ini, akan di dapat jawaban yang tegas, yaitu "benar dan salah". Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Penilaian pada kuesioner ini yaitu: " benar dan salah".

Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Arikunto (2010) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut.

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 76-100\%$.
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya $60-75\%$.
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $\leq 60\%$.

Penyusunan instrument penelitian di mulai dengan membuat kisi-kisi di lanjutkan dengan pembuatan pernyataan dengan jumlah 13 pernyataan.

Tabel 2. Kisi – kisi kuesioner tingkat pengetahuan

Aspek	Kisi - kisi instrument penelitian		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
upaya pencegahan			
Kecelakaan	1		1
Tenggelam		2	1
Luka bakar	3, 4		2
Keracunan	6	5	2
Jatuh	7, 8, 9, 10, 11		5
Tersedak		12, 13	2
			13

2. Perilaku Orang Tua

Instrumen yang di gunakan untuk melihat perilaku orang tua terhadap pencegahan cedera pada balita dengan menggunakan kuesioner yang di buat oleh peneliti dan menggunakan skala Guttman. Skala dalam penelitian ini didapat jawaban yang tegas “ya atau tidak”. Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu:

$$presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Kategori hasil dalam skala pengukuran ini menggunakan skala ordinal dengan kategori:

- a. Perilaku pencegahan kategori baik jika nilainya $\geq 76-100\%$
- b. Perilaku pencegahan kategori cukup jika nilainya $60 - 75\%$
- c. Perilaku pencegahan kategori kurang jika nilainya $\leq 60\%$

Penyusunan instrument penelitian di mulai dengan membuat kisi-kisi di lanjutkan dengan pembuatan soal dengan jumlah 16 soal.

Tabel 3. Kisi – kisi instrument penelitian perilaku orang tua dalam pencegahan cedera balita

Kisi – kisi Instrument Penelitian			
Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Upaya pencegahan			
Kecelakaan	1		1
Tenggelam	2, 3, 4		3
Luka bakar	5		1
Keracunan	7	6, 8	3
Jatuh	13, 14		2
Tersedak		9, 10, 11, 12	4
Kerusakan tubuh	15	16	2
			16

G. Teknik pengumpulan data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

a. Data Primer

Jenis data yang diambil langsung dari responden dengan menggunakan metode angket atau kuesioner. Metode angket atau kuesioner ini adalah pengumpulan data melalui pengajuan beberapa item pertanyaan kepada subjek penelitian dan jawabannya di berikan secara tertulis.

b. Data Sekunder

Data yang di dapat dari pihak lain dan data tersebut sudah ada. Dalam penelitian ini data sekunder di dapat dari kepala dusun Ngebel berupa jumlah orang tua balita.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner, responden di minta untuk mengisi kuesioner yang telah di siapkan oleh peneliti, dan responden diberitahukan tentang cara pengisian kuesioner yang benar.

3. Tahap Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

1) Mencari dan mengidentifikasi permasalahan dengan melihat fenomena yang ada di sekitar.

- 2) Konsultasikan masalah yang telah di temukan dan mendiskusikan judul penelitian bersama dengan dosen pembimbing
- 3) Mengajukan pembuatan surat pengantar untuk studi pendahuluan dalam mendapatkan informasi yang memperkuat masalah yang diambil peneliti dalam penelitian ini
- 4) Melakukan studi pendahuluan
- 5) Menyusun proposal penelitian
- 6) Melakukan konsultasi proposal penelitian dengan dosen pembimbing.
- 7) Mengerjakan revisi proposal setelah konsultasi.
- 8) Mendaftarkan ujian seminar proposal setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing
- 9) Menghubungi dosen pembimbing dan penguji terkait jadwal dan tempat ujian seminar proposal.
- 10) Mempersiapkan peryaratan ujian seminar proposal
- 11) Melaksanakan ujian seminar proposal
- 12) Mengerjakan revisi proposal setelah diseminarkan.
- 13) Uji etik penelitian
- 14) Mengurus surat izin penelitian setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan *informed consent* pada responden sebagai surat pernyataan kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini.
- 2) Memberikan bolpoin pada masing-masing responden sebagai alat untuk mengisi kuesioner.
- 3) Melaksanakan pengambilan data dengan membagikan kuesioner pada subjek penelitian.
- 4) Kuesioner yang sudah di isi segera dikumpulkan pada peneliti, dan peneliti memeriksa kelengkapan responden mengisi kuesioner.
- 5) Penelitian di lakukan selama 1 bulan dari tanggal 10 Juli sampai 6 Agustus.
- 6) Setelah data terkumpul, peneliti mulai melakukan olah data dari *editing, scoring, coding, input data, sampai tabulating*.
- 7) Setelah pengolahan data selesai di lanjutkan dengan melakukan analisa univariant dan bivariant.

H. Validitas dan reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan *korelasi product moment*, dikarenakan untuk mengetahui hubungan antar item butir pertanyaan dalam kuesioner. Instrument dalam penelitian ini belum dilakukan uji validitas, sehingga peneliti akan melakukan uji validitas di

Rumus *pearson product moment correlation* yang digunakan, sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antar variable X dan Y

n : Jumlah responden

x : Nilai dari setiap pertanyaan

y : Skor

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor item (X)

$\sum Y$: Jumlah skor total item (Y)

Langkah diketahuinya validitas suatu instrument yaitu dengan cara melalukukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Skor pada setiap item dijumlahkan kemudian dikorelasikan dengan jumlah skor totalnya, hasil dari skor instrumentlembar kuesioner akan dicocokkan dengan table statistic. Nilai r (Koefisian korelasi antar variabel X dan Y) dikatakan valid jika r hitung (*r pearson*) lebih besar atau sama dengan r tabel. Selain itu, variabel dikatakan valid jika nilai signifikansi $p < 0,05$ (Azwar, 2009)

Kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku orang tua di buat sendiri oleh peneliti. Kuesioner tersebut sudah di lakukan uji validitas di dusun

Ngrame Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta pada 20 responden dengan menggunakan uji *pearson product momen*. Pada kuesioner pengetahuan ini didapat 13 item yang valid dari 29 item pernyataan meliputi nomor 3, 6, 8, 10, 15, 16, 17, 18, 20, 23, 24, 25, 27 dengan hasil uji validitas bergerak antara 0.37-0,67 dikatakan valid. Sedangkan pada kuesioner perilaku didapat 16 item valid dari 30 item pernyataan meliputi nomor 2, 4, 5, 6, 8, 14, 15, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 29, 30 dengan hasil uji validitas bergerak antara 0.37-0.67 dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah hasil yang pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tanpa diukur atau diamati dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013). Uji reabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2013), dikarenakan untuk mengetahui tingkat reliable yang tinggi, dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan :

- R : Reliabilitas instrument
 K : Banyak butir pertanyaan
 Σab^2 : Jumlah varian butir
 G12 : Varian total

Perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program computer. Koefisiensi keandalan alat ukur menunjukkan tingkat konsistensi jawaban responden. Nilai koefisien α berkisar antara 0 sampai 1. Analisa uji reliabilitas dinyatakan reliable atau dapat diterima jika r hasil (r alpha) > kontanta (0,6) (Arikunto, 2010). Hasil uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan sebesar 0.71, sedangkan kuesioner perilaku sebesar 0.72 dan kedua kuesioner ini memiliki nilai reliabilitas tinggi.

Tabel 4: Interpretasi Nilai r reliabilitas menurut Sopiudin (2013)

Nilai r	Kriteria reliabilitas
0,81-1.00	Sangat tinggi
0.61-0.80	Tinggi
0,41-0.60	Cukup
0.21-0.40	Rendah
0.00-0.20	Sangat rendah

I. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan data pada penelitian ini meliputi :

a. Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing* Data (Pengeditan Data)

Langkah pertama yang dilakukan dengan cara meneliti kelengkapan data dan dilakukan pencocokan pada setiap data yang

telah terkumpul sehingga tidak ada kesalahan dalam pengumpulan data.

2. *Coding* data (Memberi Kode)

Kuesioner penelitian yang sudah diisi oleh responden yang di beri kode oleh peneliti. Pemberian kode yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan proses selanjutnya melalui tindakan mengklasifikasikan. Pada penelitian ini beberapa data yang dilakukan pengkodean adalah pendidikan (1=SD, 2=SMP, 3=SMA), pengetahuan (1=Baik, 2=Cukup, 3=Kurang), perilaku (1=Baik, 2=Cukup, 3=Kurang).

3. *Scoring*

Menetapkan pemberian skor pada kuesioner tingkat pengetahuan yang diukur dengan jawaban benar dengan skor 1, salah 0, sedangkan untuk kuesioner perilaku jawaban iya dengan skor 1, tidak dengan skor 0.

4. *Entry* data

Memasukan data ke dalam computer dengan menggunakan aplikasi SPSS.

5. *Cleaning*

Semua data yang sudah di peroleh dari responden yang sesuai dimasukan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya

kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

6. *Tabulating data*

Data yang telah lengkap dan memenuhi kriteria di hitung sesuai dengan variabel yang di butuhkan lalu dimasukkan kedalam tabel-tabel distribusi frekuensi.

2. Analisa Data

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti mengecek nama dan kelengkapan identitas responden terlebih dahulu kemudian peneliti mengecek kembali kelengkapan data atau memeriksa kembali isi instrument pengumpulan data, termasuk kelengkapan lembar instrument.

Analisa data pada penelitian ini adalah:

a. *Analisa Univariate*

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Tujuannya yaitu untuk menjelaskan atau membandingkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dari angka, jumlah dan distribusi frekuensi masing-masing kelompok tanpa ingin mengetahui pengaruh atau hubungan dari karakteristik (responden) yang ingin diketahui (Sugiono, 2010).

Karakteristik tersebut meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi menggunakan analisa data uji frekuensi.

b. Analisa Bivariant

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku orang tua terhadap pencegahan cedera balita dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* dan menggunakan komputerisasi dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,005$.

Analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan atau korelasi antar variabel independen dan dependen. Hasil uji *Chi-Square* di dapatkan nilai $p \text{ value} \leq \alpha(0,05)$, H_0 ditolak dan H_a di terima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya, jika $p \text{ value} \geq \alpha(0,05)$, H_0 di terima dan H_a di tolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

J. Etik Penelitian

Masalah etik keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etik penelitian harus di perhatikan. Peneliti mendapatkan izin etik di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY pada

tanggal 04 Agustus 2016 dengan nomor surat 272. Setelah ijin etik di dapat, peneliti melakukan penelitian. Masalah etik yang harus di perhatikan antara lain:

a. Informand Consent

Informnd consent atau lembar persetujuan yaitu lembar yang menjelaskan proses penelitian yang digunakan dan aturan sebagai responden diharapkan mampu untuk memahami dan bersifat sukarela untuk menjadi responden sehingga tidak ada unsur paksaan. Setelah bersedia menjadi responden, *informand consent* ditandatangani oleh peneliti. Tujuannya supaya responden mengerti maksud dan prosedur saat pengisian kuesioner.

b. Anomynty

Anomynty (tanpa nama) dimana peneliti menjaga kerahasiaan responden yang mencantumkan nama pada kuisioner. Masalah etikapenelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan nomor dan inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang di dapat.

c. Confidentiality

Confidentiality merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi

yang telah dikumpulkan di jamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan untuk hasil penelitian. Jika peneliti melakukan penelitian lembar kuesioner dari responden diambil secara tertutup supaya terjaga kerahasiaannya.

d. Justice

Peneliti mempertimbangkan bahwa penelitian kali ini adalah bersifat adil terhadap semua responden dengan tidak memandang sosial ekonomi serta peneliti tidak berlaku diskriminasi kepada responden yang di ketahui ternyata tidak bersedia menjadi responden